

Weekly Briefing (Jan 20 – Jan 24, 2025)

Summary: ULASAN PEKAN LALU

- GOOD BYE BIDEN, WELCOME TRUMP AND THE RISE OF CHINA. PEKAN INFLASI TERAKHIR PADA PEMERINTAHAN PRESIDEN AS JOE BIDEN menutup minggu yang kuat di tengah optimisme atas kesehatan ekonomi dan arah suku bunga setelah US Federal Reserve mengatakan mereka dapat memangkas suku bunga lebih cepat dari yang diharapkan karena inflasi kemungkinan akan terus mereda, di tengah data ekonomi AS yang tangguh. Setelah US PPI tunjukkan trend penurunan untuk bulan Dec, US CPI dirilis sesuai ekspektasi 2,9% yoy yang memang sedikit memanas dibanding bulan Nov pada 2,7%. Namun untuk CORE CPI yang mengecualikan harga makanan & energi yang volatile, malah berhasil sedikit di bawah ekspektasi 3,3% menjadi 3,2% yoy di bulan Dec, demikian pula untuk posisi bulanannya mampu lebih rendah 0,1% dibanding bulan Nov. Di tengah laporan lonjakan indeks Manufacture di Philadelphia dan Industrial Production (Dec) , serta pembangunan rumah keluarga tunggal AS naik ke level tertinggi dalam 10 bulan, data terpisah tunjukkan Retail Sales turun di bulan Desember yang jelas merupakan festive season. Initial Jobless Claims pekan terakhir merupakan bukti bahwa memanasnya ekonomi masih terkendali secara klaim pengangguran dirilis 7ribu lebih banyak dari forecast & 13ribu lebih banyak dari pekan sebelumnya.
- Semua data di atas meredakan spekulasi seputar suku bunga The Fed yang mana sempat tersirat bahwa mungkin perlu untuk menaikkan suku bunga kembali, atau setidaknya menjaga suku bunga tetap tinggi untuk waktu yang lebih lama (= higher for longer). Survey FedWatch yang terakhir menyatakan terdapat dua kali probabilitas pemangkasan Fed Fund Rate tahun ini, yang masing-masing sebesar 25bps, namun terjadi mendekati semester kedua : antara FOMC Meeting di bulan June / July dan satu lagi pada September. Alhasil di hari Jumat YIELD US TREASURY tenor 10 tahun AS telah turun dari level tertinggi 14 bulan yaitu 4,809% yang dicapai awal pekan lalu.

Weekly Briefing (Jan 20 – Jan 24, 2025)

Summary: ULASAN PEKAN LALU

- Pekan lalu juga merupakan awal yang solid untuk MUSIM LAPORAN KEUANGAN dengan hasil dari banyak bank besar juga telah membantu mengangkat saham minggu ini, dengan indeks bank S&P 500 naik 7,41% dalam seminggu. S&P 500 dan Dow Industrials mencatat kenaikan persentase mingguan terbesar sejak awal November dan Nasdaq mencatat yang terbaik sejak awal Desember. Para investment manager menilai, awal tahun ini dimulai dengan pijakan yang cukup baik daripada apa yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir ; namun di tengah pertumbuhan ekonomi nasional AS yang kuat; yang pada akhirnya mendorong pendapatan perusahaan menjadi lebih baik, masih banyak pertanyaan ke depannya dalam hal kebijakan fiskal dan moneter serta seperti apa agenda Trump nantinya. Selama sepekan terakhir, DJIA melesat 3,69%, S&P menguat 2,92% dan Nasdaq terapresiasi 2,43%.
- Bicara soal Inflasi, INGGRIS , JERMAN & EUROZONE juga turut melaporkan angka bulan Desember mereka pekan lalu di mana hasil ketiganya bervariasi : Inggris berhasil jinakkan CPI secara tahunan turun 0.1% (akibat Retail Sales yang drop pula di bulan Desember), sementara Jerman & Eurozone justru catatkan inflasi memanas masing-masing 0.4% dan 0.2% yoy dibanding Nov (in-line dengan ekspektasi).
- Belahan dunia lain jadi sorotan pula ketika CHINA laporkan GDP Q4 mereka di level 5.4% yoy berhasil menguat dibanding forecast 5.0% dan kuartal 3 yang hanya 4.6%. Industrial Production mereka juga terbukti picking-up ke level tertinggi 8 bulan.
- Yang mengejutkan adalah RAPAT DEWAN GUBERNUR BANK INDONESIA alias RDG BI yang tak disangka-sangka memangkas BI7DRR sebesar 25bps ke level 5,75% ketika US CPI bahkan belum dirilis dan RUPIAH berada pada nilai tukar 16300-an / USD. Walau keputusan ini dinilai banyak pihak seperti menerjemahkan bahwa ekonomi Indonesia memang tengah melambat, namun juga mengatakan bahwa bank sentral kali ini pro-stabilitas & mendukung pertumbuhan. Setelah keputusan itu ditelurkan , USD/IDR sempat menyentuh titik tertinggi 16,410 ; hampir dekat previous High 16,490 di bulan Juni tahun lalu.

Weekly Briefing (Jan 20 – Jan 24, 2025)

Summary:

PRAKIRAAN PEKAN INI:

Investor global akhirnya akan melihat dampak pasar dari kembalinya Presiden AS terpilih DONALD TRUMP ke Gedung Putih. Pelantikan Trump pada hari Senin 20 January sebagai presiden AS ke-47 diperkirakan akan memicu serangkaian perintah eksekutif mulai dari pajak hingga tarif, tepat saat musim pendapatan kuartal keempat sedang berlangsung.

Berikut adalah fokus para pelaku pasar tentang apa yang akan terjadi di pasar untuk minggu ini.

- **Investor mencermati dengan saksama saat TRUMP bersiap untuk memulai masa jabatan keduanya pada hari Senin setelah terindikasi bahwa ia berencana untuk menandatangani serangkaian perintah eksekutif pada hari pertamanya.** Pasar AS akan ditutup pada hari Senin untuk Hari Martin Luther King Jr., jadi dampak pasar apa pun mungkin tidak sepenuhnya terasa hingga hari Selasa. Pergerakan terkait tarif akan menjadi fokus khusus ; menjelang pelantikan, imbal hasil obligasi AS jangka panjang telah meningkat di tengah ekspektasi bahwa tarif yang diusulkan Trump dapat memicu kebangkitan inflasi. Di tengah salah satu perintah eksekutifnya adalah Trump telah mengumumkan niatnya untuk menangguhkan larangan atas TikTok. Selain itu perintah eksekutif juga akan menegaskan bahwa tidak ada perusahaan yang akan dimintai pertanggungjawaban karena membantu agar TikTok tetap beroperasi sebelum perintah tersebut dikeluarkan.
- **Trump mendesak perusahaan-perusahaan untuk tidak membiarkan TikTok berhenti beroperasi, menekankan pentingnya platform tersebut untuk menampilkan acara-acara seperti pelantikannya hari Senin ini.** Rencananya ini telah mengirim saham social media AS seperti Meta Facebook merosot turun. Trump juga mengutarakan keinginannya agar Amerika Serikat memegang 50% kepemilikan saham dalam usaha patungan (joint venture). Dalam pertemuan baru-baru dengan ini dengan PRESIDEN CHINA XI JIN PING, Trump mengklaim bahwa AS & CHINA telah bersepakat untuk mempertahankan perdamaian global dengan cara apapun.

Weekly Briefing (Jan 20 – Jan 25, 2025)

PRAKIRAAN PEKANINI:

- **MUSIM LAPORAN KEUANGAN akan berlanjut pekan ini, dengan serangkaian perusahaan yang akan melaporkan laba kuartal keempat.** Laporan laba utama akan datang dari raksasa streaming Netflix, pemimpin perawatan kesehatan Johnson & Johnson, perusahaan barang konsumen terkemuka Procter & Gamble, dan penerbit kartu kredit American Express. Secara keseluruhan, analis memperkirakan perusahaan S&P 500 akan melaporkan peningkatan laba kuartal keempat sebesar 10,4% dari tahun ke tahun, menurut data LSEG IBES dari 15 Januari, yang dikutip oleh Reuters.
- **Pemerintah global dan para pemimpin bisnis akan menghadiri pertemuan tahunan WORLD ECONOMIC FORUM di DAVOS, Swiss, yang dimulai pada hari Senin.** Survei WEF yang dirilis menjelang pertemuan minggu lalu menunjukkan bahwa konflik bersenjata merupakan risiko paling parah bagi ekonomi global pada tahun 2025, diikuti oleh cuaca ekstrem. Trump dijadwalkan untuk menyampaikan pidato pada pertemuan tersebut melalui tautan video pada hari Rabu. Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy juga akan hadir dan akan memberikan pidato pada hari Senin, menurut penyelenggara WEF. Di antara para pemimpin global lainnya yang akan menghadiri pertemuan Davos adalah Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde, Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen, Kanselir Inggris Rachel Reeves, dan Wakil Perdana Menteri Tiongkok Ding Xuexiang.

Weekly Briefing (Jan 20 – Jan 25, 2025)

PRAKIRAAN PEKAN INI:

- **BANK OF JAPAN** akan mengadakan pertemuan kebijakan pertamanya tahun ini pada hari Kamis dan Jumat. Menjelang pertemuan tersebut, para pembuat kebijakan BOJ tampaknya mempersiapkan pasar untuk kemungkinan kenaikan suku bunga, dengan Gubernur Kazuo Ueda dan wakilnya Ryozo Himino mengatakan keputusan tentang apakah akan menaikkan biaya pinjaman akan menjadi bahan perdebatan. Pejabat BOJ akan memiliki beberapa hari untuk mempertimbangkan bagaimana kebijakan Trump dapat memengaruhi pasar keuangan sebelum menelurkan keputusan mereka. Kenaikan suku bunga akan mempersempit kesenjangan antara suku bunga AS dan Jepang, yang akan memperkuat Yen. Yen telah bertahan mendekati level 160 / USD, mendorong BOJ untuk melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk mendukung mata uang tersebut.
- **MINYAK MENTAH BRENT** naik 1,3% minggu lalu sementara US WTI melonjak 1,7% didukung sentimen sanksi AS terhadap perdagangan energi Rusia menambah kekhawatiran atas potensi gangguan pasokan. Minyak telah naik 10% sejauh bulan ini, di tengah kekhawatiran tentang dampak sanksi Barat lainnya terhadap minyak mentah Rusia. Para pedagang energi juga mempertimbangkan implikasi potensial dari kembalinya Trump ke Gedung Putih pada hari Senin. Pilihan Trump untuk Menteri Keuangan mengatakan dia siap untuk menjatuhkan sanksi yang lebih keras pada minyak Rusia. Sementara itu, hembusan udara Arktik telah menyelimuti sebagian besar AS, menyebabkan suhu turun drastis. Hal ini diperkirakan akan berlanjut hingga pertengahan minggu, yang tampaknya akan meningkatkan permintaan minyak pemanas.

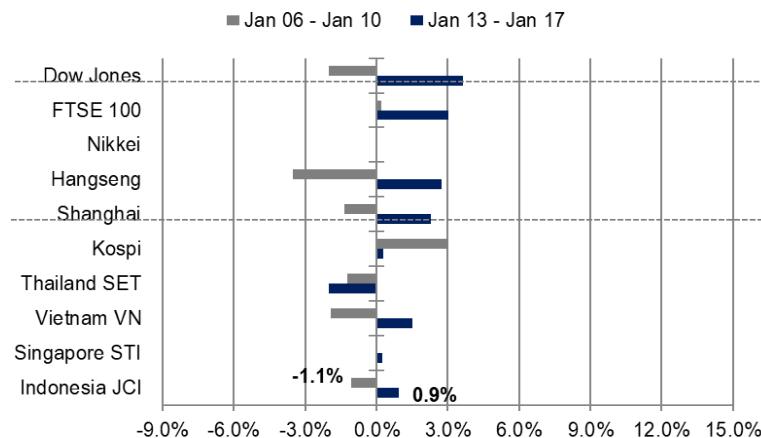
JCI Index : 7,154.66

Foreign Flow : Net Buy of IDR 252B (Vs. last week's Net Sell of IDR 1.69T)

USD/IDR : 16,337

Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



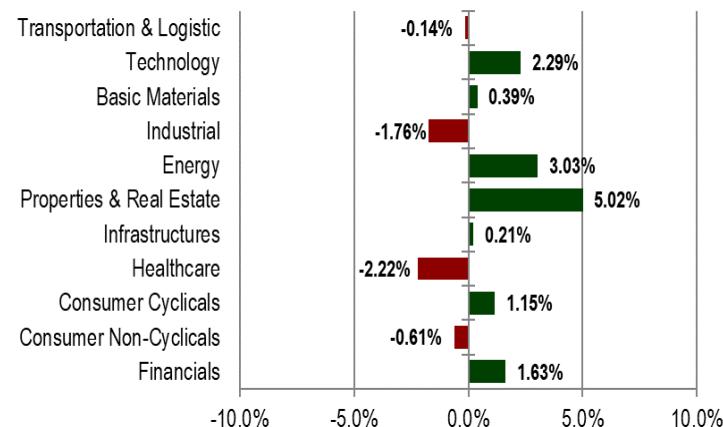
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

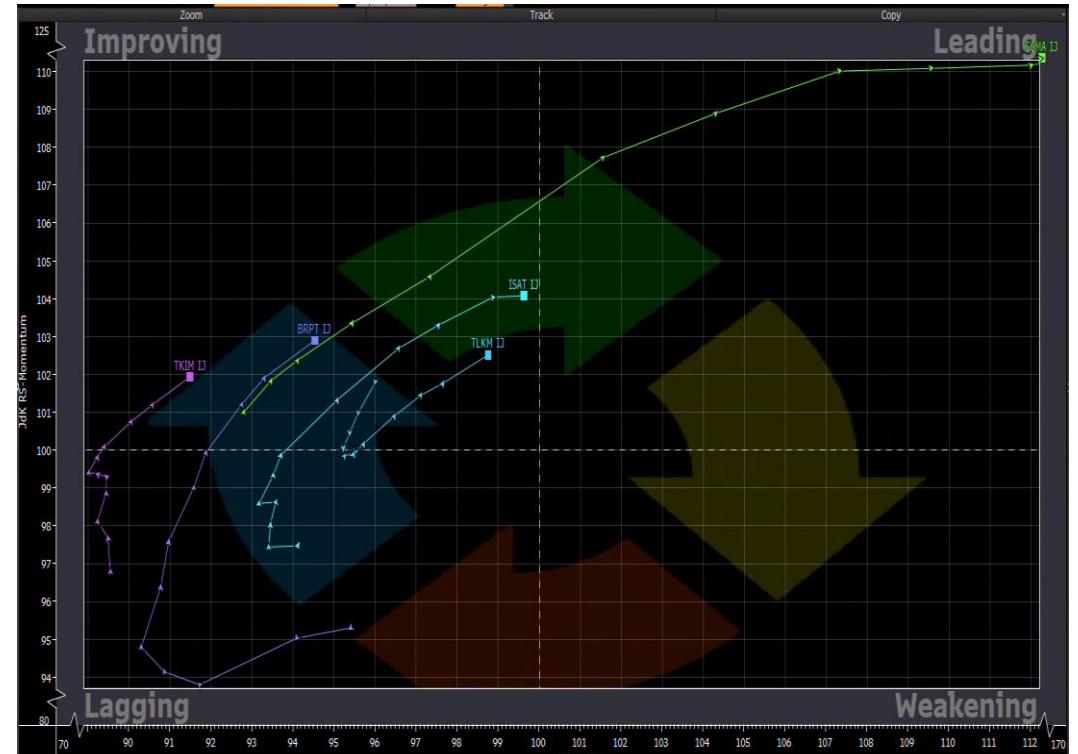
JCI's Top Foreign Transaction

Top Foreign Buy (RG)	Net Buy Value	Top Foreign Sell (RG)	Net Sell Value
BMRI	IDR 231.4B	PTRO	IDR 169.8B
BBRI	IDR 116.5B	BBCA	IDR 126.8B
TLKM	IDR 115.4B	BRMS	IDR 96.7B
UNTR	IDR 64.8B	BRIS	IDR 75.4B
BREN	IDR 54.5B	VKTR	IDR 63.4B

Source: IDX, NHKSI Research

Stocks Recommendation

Stocks	TP	SL
TKIM	6400 / 6700	<5750
BRPT	1090 / 1200	<930
SCMA	186 / 200 / 214	<166
TLKM	2800 / 2950	<2600
ISAT	2460 / 2600	<2210



Source: NHKSI Research

JCI Index

Support

7080-7070 / 7000-6931/ 6738-6642

Resistance

7190-7200 / 7300-7375



Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
20 – January							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
21 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
22 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 17	-	33.3%
	US	20.30	Leading Index	-	Dec	-0.1%	0.3%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 18	220k	217k
23 – January							
Friday	US	20.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec	49.9	49.4
24 – January	US	21.15	University of Michigan Sentiment	-	Dec	73.2	73.2
	US	21.15	Existing Home Sales	-	Dec	4.20m	4.15m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LPGI, SMGR, SRAJ
20 – January	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
21 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	FASW
22 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	LINK
23 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	BJBR, DATA, ENRG, SMLE
24 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9.800	9.675	11.500	Buy	17.3	0.8	1.208.1	22.7x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9
BBRI	4.090	4.080	5.550	Buy	35.7	(29.8)	619.9	10.1x	1.9x	19.4	9.0	12.8	2.4
BBNI	4.410	4.350	6.125	Buy	38.9	(21.6)	164.5	7.7x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4
BMRI	5.750	5.700	7.775	Buy	35.2	(11.5)	536.7	9.3x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.700	7.700	7.400	Hold	(3.9)	19.4	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7
ICBP	10.775	11.375	13.600	Buy	26.2	(3.1)	125.7	15.5x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5
UNVR	1.735	1.885	3.100	Buy	78.7	(49.4)	66.2	18.3x	19.3x	82.2	6.8	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.610	2.780	2.800	Overweight	7.3	6.5	58.4	18.3x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(2.7)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)
JPFA	1.875	1.940	1.400	Sell	(25.3)	68.2	22.0	10.4x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2
AALI	6.000	6.200	8.000	Buy	33.3	(16.4)	11.5	10.9x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1
TBLA	620	615	900	Buy	45.2	(8.8)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0
Consumer Cyclicals													
ERAA	384	404	600	Buy	56.3	(9.4)	6.1	5.4x	0.8x	15.2	4.4	13.5	59.9
MAPI	1.370	1.410	2.200	Buy	60.6	(28.1)	22.7	13.3x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)
HRTA	370	354	590	Buy	59.5	1.1	1.7	4.9x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2
Healthcare													
KLBF	1.255	1.360	1.800	Buy	43.4	(21.1)	58.8	18.8x	2.6x	14.4	2.5	7.4	15.7
SIDO	590	590	700	Buy	18.6	12.4	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(9.9)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2.630	2.710	3.150	Buy	19.8	(34.3)	260.5	11.5x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)
JSMR	4.240	4.330	6.450	Buy	52.1	(10.4)	30.8	7.5x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)
EXCL	2.270	2.250	3.800	Buy	67.4	(0.4)	29.8	18.9x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9
TOWR	675	655	1.070	Buy	58.5	(31.5)	34.4	10.3x	1.9x	19.2	3.6	8.4	2.0
TBIG	2.070	2.100	2.390	Buy	15.5	2.0	46.9	29.1x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2
MTEL	670	645	740	Overweight	10.4	(2.9)	56.0	26.5x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8
PTPP	342	336	1.700	Buy	397.1	(24.3)	2.2	4.2x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	960	980	1.450	Buy	51.0	(22.0)	17.8	9.2x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5
PWON	400	398	530	Buy	32.5	(10.3)	19.3	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8

Source : Bloomberg, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

1.810.6														
Energy														
ITMG	25.750	26.700	27.000	Hold	4.9	(6.2)	29.1	4.9x	1.0x	20.8	11.6	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.670	2.750	4.900	Buy	83.5	(1.5)	30.8	5.5x	1.5x	28.2	14.9	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.400	2.430	2.870	Buy	19.6	(4.4)	73.8	2.8x	0.6x	22.4	61.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial														
UNTR	25.700	26.775	28.400	Overweight	10.5	3.9	95.9	4.5x	1.1x	26.0	8.7	2.0	1.6	0.9
ASII	4.940	4.900	5.175	Hold	4.8	(10.6)	200.0	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.														
AVIA	404	400	620	Buy	53.5	(25.2)	25.0	15.0x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.880	3.290	9.500	Buy	229.9	(54.1)	19.4	16.5x	0.4x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.125	7.400	12.700	Buy	107.3	(33.1)	22.5	12.0x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.530	1.525	1.560	Hold	2.0	(4.7)	36.8	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.000	1.055	1.010	Hold	1.0	49.3	3.8	13.6x	4.4x	33.2	7.0	74.1	124.5	0.7
NCKL	740	755	1.320	Buy	78.4	(22.5)	46.7	8.0x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1	0.9
Technology														
GOTO	80	70	77	Hold	(3.8)	(13.0)	95.3	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	735	410	424	Sell	(42.3)	396.6	1.7	9.2x	1.9x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.2
Transportation & Logistic														
ASSA	660	690	1.100	Buy	66.7	(19.5)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.590	1.610	1.920	Buy	20.8	(12.2)	4.0	7.6x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

Source : Bloomberg, NHKSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28,Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-
53, RT.5/RW.3,Senayan, Kebayoran Bar-
u, South Jakarta City, Jakarta 12190No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. SerpongTangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330